KESIMPULAN

Pemerintah Kota Padang dalam penelitian ini menjain kerjasama Sister City dengan Pemerintah Kota Hildesheim, Jerman. Pada penelitian ini penulis memakai konsep Paradiplomasi dan Teori Kerjasama Internasional untuk membantu menjawab fenomena sister city yang terjalin antara kedua kota tersebut. Kerangka teoritik tersebut digunakan karena kerjasama yang terjalin antara keduanya adalah kerjasama yang dilakukan oleh aktor bukan negara atau *Non State* tetapi antara suatu kota atau pemerintah tingkat II, dengan kota antar negara atau biasa disebut dengan kerjasama yang diaktori oleh *Sub State*. Kemudian kerjasama yang terjalin secara umum masuk kepada kerjasama bilateral, dimana cangkupannya sudah melintasi lintas batas negara dan termasuk kepada kerjasama internasional.

Pada kerjasama ini terdapat kepentingan timbal balik yang terus membuat hubungan Kota Padang dan Hildesheim semakin baik. Kerjasama yang dilakukan oleh kedua belah pihak bukan hanya berfokus pada satu bidang, namun menyasar pada berbagai bidang seperti sektor pertukaran informasi, budaya, pariwisata dan pengembangan sumber daya manusia dengan cara pertukaran pelajaran atau staff pemerintahan. Namun demikian, seiring perjalanan panjangnya, kerjasama antar kota yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Padang dan Pemerintah Kota Hildesheim ini masih dinilai kurang efektif dan pelaksananannya masih bersifat insidentil. Untuk mengakali kejadian ini, pada saat Kota Padang dipimpin oleh Walikota Bpk.Mahyeldi, kerjasama ini seperti mendapatkan angin baru, dimana pemerintahannya aktif kembali dan mulai menampakkan keseriusan dalam mengurus hal tersebut, terbukti pada bebrapa pertemuan yang diadakan antara delegasi kota untuk membahas, membuat dan merevitalisasi kerjasama tersebut.

Dari penandatangan revitalisasi MoU yang terakhir kali dibuat, diharapkan kedua kota dapat terus serius dalam menjalankan kesepakatan yang telah disusun, agar tercapainya kepentingan bersama atau keuntungan timbal balik seperti yang dicanangkan sejak awal. Terkhusus bagi Kota Padang agar kerjasama ini lebih diperhatikan dan ada sosialisasi dengan masyarakat setempat dan dapat menjadikan Hildesheim sebagai contoh untuk kepentingan pembangunan kota dan perbaikan kualitas sumber daya manusia secara keseluruhan.